

**PENELITIAN ASLI**

**PENGARUH TARI KREASI MAENA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NAJMAH RUGAYAH DARUS MEDAN**

**Ruth Donda Eleonora Panggabean<sup>1</sup>, Barita Esman Dabukke<sup>1</sup>, Resli Giawa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia,  
Jl. Kapten Muslim No.79, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia*

**Info Artikel**

Riwayat Artikel:  
Diterima: 24 Oct 2024  
Direvisi: 25 Oct 2024  
Diterima: 30 Nov 2024  
Diterbitkan: 23 Des 2024

**Kata kunci:** Tari Kreasi Maena  
Maena; Perkembangan Motorik  
Kasar Anak Usia Dini;  
Karakteristik yang Unik

**Penulis** Korespondensi: Ruth Donda  
Eleonora Panggabean  
Email: [ruthdpanggabean@gmail.com](mailto:ruthdpanggabean@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar belakang:** Anak Usia Dini Memiliki Karakteristik Yang Berbeda-Beda Dan Unik, Anak Juga Memiliki Rasa Ingin Tahu Dan Untuk Perkembangan Anak Dapat Meberikan Stimulasi Atau Rasangan Sederhana Agar Anak Dapat Berkembang Sesuai Pertumbuhan Dengan Usianya.

**Tujuan:** Untuk Mengetahui Pengaruh Tari Kreasi Maena Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Najmah Rugayah Darus Medan.

**Metode:** Penelitian *Ekperimen* Dengan Pendekatan *Pra-Ekperimen One Grup Pretestand Posttest Design*. Sampel Dalam Penelitian Adalah Anak Kelompok B Yang Berjumlah 28 Orang. Teknik Sampling Yang Digunakan Adalah Total Sampling. Data Penelitian Ini Dianalisis Dengan Menggunakan Statistik SPSS 22 Dengan Rumus Mean, Median, Modus, Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, *Paried-Sampel-T-Test*.

**Hasil:** Ditemukan Bahwa Pengaruh Tari Kreasi Maena Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Pada *Pretest*di Peroleh Rata-Rata Sebesar 36% Sedangkan Pada *Posttest* Mengalami Peningkatan Dengan Skor Rata-Rata 87% Berdasarkan Uji Hipotesis, Hasil Analisi *Paired Sampel T-Test* hasil T Hitung <T Tabel (Nilai Signifikan 0,002<0,014) Dan Nilai Signifikan <0,05 Maka H0 Ditolak HA Diterima.

**Kesimpulan:** Bahwa Terdapat Pengaruh tari Kreasi Maena Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Najmah Rugayah Darus Medan

Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia

e-ISSN: 2541-0253

Vol. 9 No. 2 Des 2024 (Hal. 33-41)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT>

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v9i2.5432>

**How To Cite:** Panggabean, R. D. E., Dabukke, B. E., & Giawa, R. (2024). Pengaruh Tari Kreasi Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Najmah Rugayah Darus Medan. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 9(2), 33–41. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v9i2.5432>



## 1. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, memiliki karakteristik yang unik dan khas. Menurut Suryana dikutip oleh Syarusl&Nurhafizah, (2021: 683-696) anak usia dini adalah anak yang memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Lebih lanjut dijelaskan oleh Hamjah & N, (2020: 2-5) bahwa beberapa karakteristik anak usia dini antara lain: 1) Anak memiliki sifat egosentris yang tinggi; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dalam; 3) Anak memiliki daya imajenasi dan fantasi yang tinggi; 4) Anak adalah pembelajar ulang; 5) Emosi yang bersifat sementara dan tidak menetap; 6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek; dan 7) Anak usia dini merupakan individu penjelajah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Bredekamp dan Copple (dalam Suyadi dan Ulfah, 2015:18) adalah pendidikan yang mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan fisik anak.

Oleh karna itu dapat disimpulkan anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan unik, anak juga memiliki rasa ingin tahu dan untuk perkembangan anak dapat memberikan stimulasi atau rasangan sederhana agar anak dapat berkembang sesuai pertumbuhan dengan usianya.

Menurut Imani et al., ddk(2017: 2-5) tari merupakan suatu gerak yang telah ditata dan diperhitungkan aspek keindahannya. Berdasarkan bentuk penyajiannya tari terbagi tiga yaitu, tari primitive, tari tradisional, dan Tari Kreasi baru. Penelitian ini tidak terikat dengan tari yang sudah ada. Tari yang digunakan Tari Kreasi baru. Gerakan pada Tari Kreasi dapat meningkatkan motorik kasar pada anak, karena gerakan yang digunakan dalam tari tersebut mewakili gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun seperti berputar, mengayunkan tangan, dan lain-lain Sulastri, (2019: 37)

Menurut Decaprio & R, (2013: 19) motorik kasar merupakan sarana pembelajaran yang berguna untuk perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Pelatihan keterampilan motorik kasar untuk anak meliputi pembelajaran gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan serta koordinasi antar anggota tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh tubuh. Misalnya, berjalan, berlari, menendang dan melompat. Sedangkan menurut Susanto & A, (2011: 32) kemampuan motorik kasar anak usia dini ialah suatu kemampuan yang membutuhkan koordinasi dengan seluruh bagian tubuh seperti otot tangan, kaki dan kepala.

Menurut Suwandi dalam Widati & S, (2016: 16-21) Tari Kreasi merupakan jenis tari yang koreografernya masih bertolak dari tari tradisional atau pengembangan bentuk yang sudah ada. Menurut Wulandari et al., (2015: 20) menyatakan bahwa tari kreasi yaitu tari yang sudah mengalami pengembangan atau berangkat dari bentuk tari yang sudah ada sebelumnya. Tari kreasi merupakan gerakan baru yang mempunyai kelonggaran dalam melahirkan atau mengekspresikan suatu gerakan. Pada pembelajaran PAUD, jenis tari inilah yang sangat pas dengan dunia anak. Gerakan Tari Kreasi bisa meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Tari kreasi yang berpolakan tari tradisional yang dikreasikan menjadi sebuah gerakan-gerakan sesuai

dengan pola gerak tari tradisional yang telah ada, tapi gerakannya disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan motorik kasar anak Sulastris et al., (2017: 85-96)

Hasil penelitian relevan yang dilakukan Eki & M, (2015: 23) bawasannya dengan kegiatan menari dapat melatih motorik, melatih kepercayaan diri peserta didik untuk mengekspresikan tubuhnya melalui gerak tari. Dan hasil penelitian yang dilakukan Ngadirejo, (2019: 77-82) Beliau mengatakan melalui kegiatan Tari memiliki makna untuk memperkenalkan kebudayaan daerah kepada anak, sehingga anak sudah mengenal kebudayaannya sejak dini, kemudian selain itu tujuan pelaksanaan kegiatan untuk membantu mengembangkan rasa percaya diri anak.

Sebagaimana dikemukakan oleh Charles dan Justin di dalam tulisan berjudul *Towards the Theories and Practice of the Dance Art*, Maena ternyata dapat diteropong sebagai produk budaya yang menampilkan tiga hal sekaligus yaitu seni, ritual, atau rekreasi. Gerakan-gerakannya merupakan sebuah ekspresi yang mengekspresikan emosi, suasana hati, cerita dan gagasan yang mengalir di dalam sebuah alur Charles & Justin, (2014: 251-259). Menurut kesimpulan yang dibuat oleh Hidayati, walaupun memiliki nilai seni yang kuat, Maena tidak hanya sekedar diciptakan untuk memenuhi aspek estetika tetapi mengandung merefleksikan makna semiotika yang dibangun dari nilai-nilai filosofi yang ada di dalam sistem kebudayaan masyarakat Nias Hidayati & D, (2014: 69).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis sewaktu melakukan observasi sekaligus melaksanakan kegiatan magang 16 november-24 Desember 2023 di TK Najmah Rugayah Darus Medan di kelas kelompok B. Selama penulis mengamati anak di kelas dan dilapangan saat kegiatan berlangsung, penulis melihat dari 28 anak terdapat 12 anak perkembangan motorik kasarnya mulai berkembang dan 16 anak masih belum berkembang motorik kasarnya. Terlihat saat proses kegiatan senam dan tari terdapat beberapa anak yang tidak mengikuti gerakan senam dan tari disaat guru mengajak untuk menirukan gerakan, dan terdapat beberapa anak yang main-main saat kegiatan berlangsung ada juga anak yang malas bergerak dan gerakannya tidak sesuai seperti yang diajarkan gurunya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis berencana akan meneliti **“Pengaruh Tari Kreasi Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Najmah Rugayah Darus Medan T.A 2023/2024”**.

## **2. Metode**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* ( data konkrit ), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, sedangkan menurut sugiyono (2015:107) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan

## **3. Hasil**

### **3.1.1 Hasil Analisis Deskriptif**

#### **1.1.1.2 Deskriptif Data Hasil Penelitian Sebelum Perlakuan (*Pretest*)**

Hasil penelitian melalui pembelajaran dengan memberikan kegiatan sederhana kepada anak usia 5-6 Tahun pada kelas B di TK Najmah Rugayah Darus Medan sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1** Hasil Nilai Awal Sebelum Perlakuan (*Prettest*)

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
1	AM	6	25%	MB
2	AH	10	41%	MB
3	AL	6	25%	MB
4	AK	7	29%	MB
5	BA	15	62%	BSH
6	CU	9	37%	MB
7	FA	10	41%	MB
8	FE	10	45%	MB
9	FZ	9	37%	MB
10	SU	8	33%	MB
11	HA	6	25%	MB
12	RA	7	29%	MB
No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
13	MU	10	41%	BSH
14	AL	8	33%	MB
15	KI	8	33%	MB
16	MA	10	41%	MB
17	MG	9	37%	MB
18	DI	10	41%	BSH
19	DE	6	25%	MB
20	RZ	7	29%	MB
21	RY	8	33%	MB
22	KN	9	37%	MB
23	NA	7	29%	MB
24	NI	8	33%	MB
25	MK	10	41%	BSH
26	AS	8	37%	MB
27	IN	10	41%	MB
28	FA	10	41%	BSH
Jumlah		241	1001%	
Rata-rata		8.60	36%	MB

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun di TK Najmah Rugayah Darus Medan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) diperoleh dengan data nilai rata-rata 8.60% dan diketahui bahwa 36% anak dengan kategori mulai berkembang (MB) sedangkan 15% anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

**Tabel 4.2** Hasil Nilai Awal Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
1	AM	23	95%	BSB
2	AH	20	83%	BSB
3	AL	19	79%	BSH
4	AK	24	100%	BSB
5	BA	24	100%	BSB
6	CU	20	83%	BSB
7	FA	23	95%	BSB
8	FE	19	79%	BSB
9	FZ	20	83%	BSB
10	SU	19	79%	BSB

11	HA	18	75%	BSH
12	RA	19	79%	BSH
13	MU	20	83%	BSH
14	AL	20	83%	BSB
15	KI	17	70%	BSH
16	MA	23	95%	BSB
17	MG	21	87%	BSB
18	DI	22	91%	BSB
19	DE	20	83%	BSB
20	RZ	17	70%	BSH
21	RY	24	100%	BSB
22	KN	23	95%	BSB
23	NA	22	91%	BSB
24	NI	19	79%	BSH
25	MK	24	100%	BSB
26	AS	23	95%	BSB
27	IN	23	95%	BSB
28	FA	24	100%	BSB
Jumlah		590	2447%	
Rata-rata		21.07	87%	BSB

Berdasarkan data hasil penelitian pretest pada kelompok sampel diketahui bahwa Tari Kreasi Maena pada anak setelah diterapkan, diperoleh berdasarkan persentase 0%-100%, dengan nilai rata-rata 21.07%. Berdasarkan rata-rata nilai persentase diketahui bahwa 7 anak atau 14% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 21 anak atau 87% Bekerembang Sangat Baik (BSB).

#### 1.1.1.3 Deskripsi Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Peningkatan skor peserta didik terhadap perkembangan motorik kasar anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan kegiatan Tari Kreasi Maena dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest***

<i>Pretest</i>					<i>Posttest</i>			
No	Nama anak	Jlh skor	Persen	Kategori penilaian	Nama anak	Jlh skor	Persen	Kategori penilaian
1	AM	6	25%	MB	AM	23	95%	BSB
2	AH	10	41%	MB	AH	20	83%	BSB
3	AL	6	25%	MB	AL	19	79%	BSH
4	AK	7	29%	MB	AK	24	100%	BSB
5	BA	15	62%	BSH	BA	24	100%	BSB
6	CU	9	37%	MB	CU	20	83%	BSB
7	FA	10	41%	MB	FA	23	95%	BSB
8	FE	10	45%	MB	FE	19	79%	BSB
9	FZ	9	37%	MB	FZ	20	83%	BSB
10	SU	8	33%	MB	SU	19	79%	BSB
11	HA	6	25%	MB	HA	18	75%	BSH
12	RA	7	29%	MB	RA	19	79%	BSH
13	MU	10	62%	BSH	MU	20	83%	BSB
14	AL	8	33%	MB	AL	20	83%	BSB
15	KI	8	33%	MB	KI	17	70%	BSH
16	MA	10	41%	MB	MA	23	95%	BSB
17	MG	9	37%	MB	MG	21	87%	BSB
18	DI	10	62%	BSH	DI	22	91%	BSB

19	DE	6	25%	MB	DE	20	83%	BSB
20	RZ	7	33%	MB	RZ	17	70%	BSH
21	RY	8	33%	MB	RY	24	100%	BSB
22	KN	9	37%	MB	KN	23	95%	BSB
23	NA	7	29%	MB	NA	22	91%	BSB
24	INI	8	33%	MB	NI	19	79%	BSH
25	MK	10	62%	BSH	MK	24	100%	BSB
26	AS	8	37%	MB	AS	23	95%	BSB
27	IN	10	41%	MB	IN	23	95%	BSH
28	FA	10	62%	BSH	FA	24	100%	BSB
Jumlah		241	1001%	MB		590	2447%	BSB
Rata-Rata		8.60	36%				21.07	

Secara umum anak kelas B setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Perbandingan rata-rata nilai persentase sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 36%, sedangkan rata-rata nilai persentase setelah perlakuan (*Posttest*) adalah 87%.

**Tabel 4.4 Descriptive Statistiek**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	28	6	15	8,61	1,912
Posttest	28	17	24	21,07	2,260
Valid N (listwise)	28				

### 3.1.2 Hasil Uji Inferensial

#### 3.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil normalitas data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Awal	,197	28	,007	,862	28	,002
Hasil Akhir	,196	28	,007	,903	28	,014

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai hasil *pretest* dan nilai *posttest* perkembangan motorik kasar anak memiliki signifikan 0,002 dan 0,014. Nilai signifikan pada data hasil *pretest* dan *posttest* >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Paried Test**

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	pretest - posttest	-12,464	2,285	,432	-13,350	-	-28,865	27	,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan motorik kasar terdapat selisih sebesar 12,464. Dimana nilai *posttest*

lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Hasil analisis *paired* sampel *t-test* menunjukkan hasil  $t$  hitung  $< t$  tabel ( nilai  $-28,865 < 2,051$  menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, sehingga dapat dilihat bahwa ada perbedaan signifikan yang nyata antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan  $H_A$  yaitu ada pengaruh Tari Kreasi Maena terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Najmah Rugayah Darus Medan.

#### 4. Diskusi

Berdasarkan observasi awal (*pretest*) terdapat sebanyak 64% anak, perkembangan motorik kasar anak berada dalam tahap mulai berkembang (MB). Hal ini terlihat masih terdapat anak yang belum mampu mengikuti gerakan sesuai yang diajarkan gurunya, seperti gerakan mengangkat satu kaki, memutar badan, mengayunkan tangan secara bergantian begitu juga dengan gerakan kaki. Beberapa juga anak kebingungan dalam menirukan gerakan yang diajarkan gurunya anak kurang fokus karna diganggu temannya saat menirukan gerakan pada kegiatan yang sedang berlangsung.

Penguasaan keterampilan motorik juga dapat memacu anak menekuni bidang tertentu sejak dini seperti menari, perkembangan motorik pada anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal yang baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikannya.

Melalu Tari Kreasi Maena ini anak ditantang untuk menirukan gerakan yang bervariasi selama kegiatan berlangsung dan untuk merangsang kemampuan anak menggunakan otot-otot besar pada anggota gerak tubuh.

Hasil data dari uji normalitas dan uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Tari Kreasi Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Najmah Ruyah Darus Medan. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data hasil *pretest* dan *posttest* perkembangan motorik kasar.

Hasil menunjukkan bahwa antara rata-rata *pretest* dan *posttest* perkembangan anak memiliki selisih 12,464, dimana rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* berdasarkan nilai rata-rata *posttest* tidak sama dengan nilai rata-rata *pretest* berdasarkan nilai rata-rata *posttest* tidak sama dengan nilai rata-rata *pretest* secara signifikan. Hasil analisis *paired* sampel *t-test* menunjukkan hasil  $t$  hitung  $< t$  tabel ( Nilai  $28,865 < 2,051$ ) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Artinya bahwa terdapat Pengaruh Tari Kreasi Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar anak usia 5-6 Tahun Di TK Najmah Rugayah Darus Medan. Setelah diterapkan kegiatan Tari Kreasi Maena berdasarkan nilai *posttest* tidak sama dengan nilai rata-rata *pretest* secara signifikan. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya terdapat Pengaruh Tari Kreasi Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar anak usia 5-6 Tahun Di TK Najmah Rugayah Darus Medan setelah diterapkan tari kreasi maena.

#### 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh tari kreasi maena terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Najmah Rugayah Darus Medan, dengan data yang diperoleh yaitu uji normalitas *pretest* dan *posttest* memiliki signifikan 0,002 dan 0,014. Nilai signifikan

pada data hasil *pretest* dan *posttest*  $>0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dan uji hipotesis rata-rata *pretest* dan *posttest* perkembangan motorik anak terdapat selisih sebesar dimana rata-rata 12,464 nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Hasil analisis *paired* sampel t-tes menunjukkan hasil t hitung  $< t$  tabel (Nilai 28,865  $< 2,051$ ) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,02 < 0,05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa dapat berpengaruh Tari Kreasi Maena Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usi 5-6 Tahun Di TK Najmah Rugayah Darus Medan.

## 6. Referensi

- Charles, & Justin. (2014). Towards The Theories And Practice Of The Dance Art. *International Journal Of Humanities And Social Science*, 4(4), 251–259.
- D, H. (2014). *Unsur-unsur Eropa dalam Kesenian Nias*. In *Sumatera Utara: Catatan Sejarah dan Arkeologi*. Yogyakarta: OMBAK.
- Decaprio, & R. (2013). *Aplikasi Pembelajaran Motorik Disekolah*. Diva Press.
- Eki, & M. (2015). Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Seni Tari Kreasi di Kelompok B Pada TK Negeri Pembina Sipatana Kota Gorontalo. *Skripsi*, 23.
- Erlangga, & R. (2013). *Ensiklopedia Seni dan Budaya Nusantara*. Bekasi: MUTU.
- Hamjah, & N. (2020). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. IAIN. Pontianak Press.
- Hidayati, & D. (2014). Unsur-Unsur Eropa Dalam Kesenian nias. In *Sumatera Utara: Catatan Sejarah Dan Arkeologi (1st Ed)*., 69. yongyakarta: Penerbit OMBAK.
- Imani, F, Sit, M, Suriani, & I. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal Chicken Dance*. Raudhah: Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA).
- Johannes, P. (2018). *Maena Nias : Sarana Penyampaian Pesan Kisah Hidup Orang Nias*. Gunungsitoli: Yayasan Pusaka Nias.
- Lase, A. (2011). *Kamus Li Niha : Nias Indonesia*. jakarta: Buku Kompas.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngadirejo. (2019). *Pengenalan Kebudayaan Tradisional Melalui Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini*. 2(1), 77–82. <https://doi.org/10.23917/bkknidk.vli2.10791>
- Saputra, & A. (2018). *Deskripsi Analitik Pertunjukan Maena dalam Upacara Adat Perkawinan Pada Masyarakat Nias di Desa Hili Waele I Kecamatan Boto Muzoi Nias Induk (Universitas Sumatera Utara)*. Retrieved from <http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/10476>.
- Sulastri. (2019). *Tari Kreasi Yang Dapat Meningkatkan Motorik Kasar anak*. Perkembangan Tari Kreasi Anak Usia Dini.
- Sulastri, N, & M. (2017). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi. *Jurnal Kependidikan*, 16(1), 85–96.
- Susanto, & A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Kencana Prenada Media Group.
- Syarusl&Nurhafizah. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 2(5), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Tampubolon, C, & S. (2014). *Maena pada Upacara Falowa di Ori Laraga Kota Gunungsitoli: analisis Tekstual, Musikal dan Tari (Universitas Sumatera Utara Medan)*. Retrieved from <http://Www.Magisterseniusu.Com/Uploads/1/8/0/0/1800340/Tesis-Cathrina->

[Sumiatyampubolon.Pdf](#).

- Utari, A. A., & Yeni, I. (2020). Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-02>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Widati, & S. (2016). Peningkatan Kreativitas Tari Kreasi Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Dinamika Pendidikan*, 1(6), 16–21.
- Wiradnyana. (2010). *Legitimasi Kekuasaan Pada Kebudayaan Nias*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wulandari, R, & T. (2015). *Pengetahuan Koreografi Untuk Anak Usia Dini*. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tari Kreasi.
- Zaluchu, & Widjaja. (2019). *A Phenomenology Approach: Religious Significance of Mandala in Ancient Nias Culture. Proceedings of the Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities, SEWORD FRESSH 2019, April 27 2019,.* <https://doi.org/10.4108/Eai.27-4-2019.2286915>.
- Zendrato, N, & P. (2015). *Teknik Vokal dan Makna Lagu Maena Dalam Acara Pernikahan Adat Nias di Desa Hilimbosi Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara (Universitas Negere Medan)*. Retrieved From. <http://digilib.unimet.ac.id/id/eprint/223550>